

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI Tentang "ADAT PEMBEATAN GORONTALO"

(Studi Kasus di Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo)

Oleh

YOLANDAWATI IBRAHIM

NIM : 281 412 079

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing 1

Ridwan Ibrahim S.Pd.,M.Si
NIP. 497106121998021002

Pembimbing II

Budy Harold S.th.,M.Si
NIP. 197508302009121002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sosiologi

Sainudin Latane S.Pd.,M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002



LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul Adat Pembeatan gorontalo

(Studi kasus di Desa Bongo Nol Kecamatan paguyaman kabupaten boalemo)

Oleh

Yolandawati ibrahim
NIM : 281 412 079

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2019

Waktu : 09.00 s.d Selesai

Penguji : 1. Prof. Dr. Rani A. Hata, M.Si
NIP. 19631216 1991121 001

2. Yowan Tamu, S.Ag, MA
NIP. 197708062005012001

3. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si
NIP. 197105211993021002

4. Rudy Harold, S.th, M.Si
NIP. 197508302009121002

Corontalo, 29 Agustus 2019

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Di Sasro M Wantu, SH, M.Si

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

Ibrahim, Yolandawati. 2018. The Gorontaloese Bai'at (A Ceremony Held When A Girl Enters Adolescence) Tradition (A Case Study at Bongo Nol Village, Sub-district of Paguyaman, District of Boalemo)". Skripsi, Department of Sociology, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.S.I., and the co-supervisor is Rudi Harold, S.th., M.Si.

This research aims to review the process of Gorontaloese bai'at tradition at Bongo Nol Village, Sub-district of Paguyaman, District of Boalemo. The research method is qualitative descriptive based on the problem raised, what is the meaning of each stage of the bai'at implementation process?

The findings show the meaning of each stage of the bai'at implementation process at Bongo Nol village. Gorontaloese bai'at has been handed down from one generation to another. This tradition has existed for years, however, there is a difference between the bai'at process in the past and present, which there is shifting. The shifting process occurs due to the difficulty in finding out the tools and materials to be used.

Keywords: traditional ceremony, Gorontaloese bai'at, process, and meaning.



ABSTRAK

Ibrahim, yolandawati 2018 Adat Pembeatan Gorontalo (Studi Kasus di Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo)”, Skripsi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing Oleh Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.S,I selaku pembimbing I dan Rudy Harold, S.th., M.Si, selaku pembimbing II.

Tujuan Penelitian ini mengkaji tentang proses upacara Adat Pembeatan Gorontalo yang berada Di Desa Bongo Nol Kecamatan paguyaman Kabupaten Boalemo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode Kualitatif dengan perspektif Deskriptif, sesuai dengan permasalahan yang diangkat yaitu bagaimana makna dari tiap tahapan proses pelaksanaan adat pembe’atan gorontalo.

Metode yang digunakan adalah metode Kualitatif Dari hasil penelitian ini menunjukkan makna tiap proses pelaksanaan adat pembe’atan gorontalo di Desa Bongo Nol. Pembe’atan gorontalo telah berlangsung turun-temurun. Kebiasaan ini telah ada sejak masyarakat gorontalo, akan tetapi, telah terdapat antara proses pembe’atan pada masa lalu dengan yang sekarang, dimana proses pembe’atan yang sekarang sudah mengalami pergeseran. Terjadinya pergeseran prosesi dari adat pembe’atan gorontalo dikarena faktor sulitnya mendapatkan alat dan bahan yang akan digunakan.

Kata kunci : Upacara adat, Pembe’atan gorontalo, proses dan makna